

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi tentang aktivitas pungutan liar dan mengumpulkan informasi serta data penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas pungutan liar bukan penyebab atas kerugian perusahaan. Biaya yang dikeluarkan malah membuat ongkos angkut menjadi naik akibat perilaku supir. Kerugian terbesar perusahaan angkutan terletak pada kelalaian supir saat membawa barang karena sering terjadinya barang yang hilang, tindakan kriminalitas supir dengan cara mengurangi muatan barang dan terakhir keterlambatan pengiriman. Proses pengiriman barang tentunya memakai jasa perusahaan angkutan ekspedisi namun ketika supir ekspedisi terlambat pengiriman maka *costumer* akan memberikan *claim* pada perusahaan distributor kemudian perusahaan distributor memberlakukan hal yang sama kepada perusahaan jasa angkutan akibat kelalaian supir.

Perbandingan biaya antara jalan tol dan jalan biasa menentukan keputusan supir untuk mengambil rute pengiriman. Rute pengiriman melalui jalan biasa dianggap lebih murah daripada rute jalan tol. Mayoritas supir mengambil keputusannya untuk melewati jalan biasa karena uang akomodasi yang diberikan kepada supir sebesar 30 persen sampai 50 persen dari total tagihan. Jadi total tagihan pengiriman besar maka supir-supir di perusahaan ekspedisi akan berlomba-lomba untuk mengirimkan barang tersebut. Alasan dibalik semua itu karena supir menginginkan pemasukan tambahan

dari pemasukan bulannya. Oleh sebab itu, aktivitas pungutan liar bukan menjadi masalah yang besar untuk supir namun masalah besar bagi perusahaan karena biaya-biaya yang terus meningkat.

Pandangan lain terlihat ketika aktivitas pungutan liar di malam hari. Oknum-oknum penarik pungutan liar semakin bebas untuk melakukan aktivitasnya bahkan preman-preman tersebut akan menjadi kriminal ketika tariff yang diberikan oleh supir tidak memenuhi standar mereka. Hal itu terjadi ketika tidak banyaknya supir yang mengambil pengiriman di malam hari karena memikirkan faktor keselamatan.

Kesimpulan terakhir kesalahan supir-supir saat ini dan alasan supir tidak sejahtera adalah perilaku supir dalam memanfaatkan pendapatannya. Hasil yang ditemukan bahwa supir memiliki sumber pendapatan yang cukup banyak mulai dari sumber pendapatan yang legal sampai illegal. Maka dari itu konsumsi yang dikeluarkan sangat banyak sehingga sering kalinya supir meminjam uang kepada pihak perusahaan lalu membayarnya dengan memotong gajinya dibulan depan.

5.2 IMPLIKASI

Hasil penelitian diatas peneliti mempunyai beberapa implikasi di dalamnya untuk dilanjutkannya penelitian ini dan mengungkapkan kebenaran dari judul ini sedalam-dalamnya :

1. Efek dari perilaku supir yang berkepanjangan menyebabkan pemborosan waktu pengiriman atau inefisiensi pengiriman. Dampaknya perusahaan akan terus diberi teguran oleh *costumer* sehingga para pelanggan akhirnya tidak percaya dengan perusahaan angkutan ekspedisi tersebut. Kondisi ini sangat tidak sehat bagi perusahaan jasa angkutan dan perilaku pribadi sebagai supir.
2. Efek negatif yang akan dirasakan oleh perusahaan adalah penurunan keuntungan. Akibat dari ketidakpercayaan pelanggan terhadap perusahaan jasa angkutan ekspedisi. Untuk mengubah perilaku supir dibutuhkan waktu yang lama dan tidak mudah, karena penyebab paling dasarnya adalah supir sudah tua dan berpendidikan yang sangat kurang.
3. Pemerintah saat ini masih kesulitan untuk mengurangi aktivitas pungutan liar di jalan biasa. Karena terdapat hubungan mutualisme atau saling menguntungkan antara supir dan pihak pemungut pungutan liar. Jika aktivitas pungutan liar terus menjadi pembiaran maka akan terciptanya kelompok-kelompok yang ingin menguasai fasilitas publik secara sepihak